



Menuju Masa Depan Akuntansi : Memanfaatkan Potensi Kecerdasan Buatan dalam Pelaporan Keuangan

Rehanindya Krispradana¹, Dikho Rahmat Mauluddin^{2*}

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Korespondensi Penulis: dikhohoang@gmail.com*

Abstract. *This study aims to explore the potential application of artificial intelligence (AI) in financial accounting, especially in the financial reporting process. AI has the ability to improve efficiency, accuracy, and automation in financial data processing, as well as provide real-time information that supports strategic decision making. The research method used is a qualitative approach through literature studies and secondary data analysis from various relevant previous studies. The results of the study indicate that the application of AI in accounting can improve the efficiency and accuracy of the financial reporting process, while reducing human error. However, ethical and technical challenges such as data privacy and transparency in the use of AI are major concerns that must be addressed. The suggestions given in this study are the importance of improving the competence of accountants in the use of AI technology, implementing strict regulations to maintain data security and privacy, and continuous monitoring and evaluation of the use of AI in accounting. By utilizing AI optimally and responsibly, companies can gain great benefits in financial reporting while overcoming existing challenges.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Financial Accounting, and Financial Reporting.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam akuntansi keuangan, khususnya dalam proses pelaporan keuangan. AI memiliki kemampuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan otomatisasi dalam pemrosesan data keuangan, serta menyediakan informasi *real-time* yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan analisis data sekunder dari berbagai penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dalam akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses pelaporan keuangan, sekaligus mengurangi kesalahan manusia. Namun, tantangan etika dan teknis seperti privasi data dan transparansi dalam penggunaan AI menjadi perhatian utama yang harus ditangani. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan kompetensi akuntan dalam penggunaan teknologi AI, menerapkan regulasi yang ketat untuk menjaga keamanan dan privasi data, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap penggunaan AI dalam akuntansi. Dengan memanfaatkan AI secara optimal dan bertanggung jawab, perusahaan dapat memperoleh manfaat besar dalam pelaporan keuangan sekaligus mengatasi tantangan yang ada.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Akuntansi Keuangan, Pelaporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mengubah banyak hal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia akuntansi dan pelaporan keuangan. Salah satu teknologi yang kini banyak diperbincangkan adalah kecerdasan buatan atau AI (*Artificial Intelligence*). AI bukan lagi sekedar alat masa depan, tetapi sudah mulai digunakan dalam berbagai bidang termasuk di bidang keuangan. Teknologi ini banyak sekali menawarkan berbagai macam manfaat seperti kecepatan, akurasi, dan kemampuan untuk menganalisis data dalam jumlah besar dengan lebih cepat dibandingkan dengan manusia. Di bidang akuntansi AI telah membawa potensi perubahan yang cukup besar dalam cara perusahaan menyusun laporan keuangan dan

mengelola data keuangan mereka. AI dapat mempercepat tugas-tugas seperti rekonsiliasi akun dan analisis data dengan menyediakan kemampuan prediktif yang canggih untuk pengambilan keputusan strategis (Handayani et al., 2024).

Pelaporan keuangan adalah bagian yang penting bagi perusahaan yang merupakan cerminan dari kondisi keuangan dan kinerja bisnis. Laporan keuangan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik, menarik investor, dan memenuhi peraturan yang berlaku (Harahap, 2007). Namun, tantangan bagi beberapa perusahaan adalah bagaimana mereka dapat mengelola dan menganalisis data keuangan yang lebih rinci tanpa ada kesalahan sedikit pun. Dalam hal ini lah, AI membantu data keuangan dapat diproses dan dianalisis dengan lebih cepat, sehingga perusahaan bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang situasi keuangan mereka. Salah satu kelebihan AI adalah kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan atau anomali dalam data keuangan. AI bisa mengenali jika ada transaksi yang mencurigakan atau kesalahan dalam pelaporan. Hal ini dapat membantu dalam mengurangi risiko terjadinya penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Selain itu, AI dapat digunakan untuk memprediksi tren keuangan di masa depan berdasarkan data historis yang sangat berguna bagi perusahaan dalam merencanakan strategi keuangan. Penggunaan AI dapat membantu para akuntan untuk memberikan saran strategis kepada perusahaan.

Namun, penerapan AI dalam akuntansi pun menimbulkan banyak kekhawatiran di dunia lapangan kerja, karena dapat menyebabkan hilangnya lapangan pekerjaan bagi para akuntan dan sebagainya. Namun, (Maryani et al., 2023) yang menyatakan bahwa AI tidak akan sepenuhnya menggantikan manusia. Melainkan, AI akan membantu manusia dalam melakukan pekerjaan akuntan menjadi lebih mudah dan efisien, sementara akuntan bisa lebih fokus pada hal-hal yang membutuhkan pemikiran kritis. Selain itu, terdapat pula tantangan berupa masalah keamanan data. AI tentu membutuhkan akses ke data dalam jumlah besar untuk menganalisis sesuatu dan sebagainya, sehingga perusahaan pun harus memastikan bahwa data tersebut aman dan terlindungi dari ancaman *cyber*. Meski AI bisa membantu dalam mengurangi kesalahan, tetap ada risiko bahwa sistem AI bisa membuat kesalahan dalam menganalisis data. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki pengawasan yang baik atas penggunaan AI.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2024) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan kecerdasan buatan dalam bidang akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam tugas audit. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah et al., 2024) yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan *big data* dan kecerdasan buatan dapat membuka peluang modernisasi akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memberikan layanan

baru. Secara keseluruhan, temuan penelitian kedua penelitian tersebut, mendukung argumen pada penelitian ini yang memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam pelaporan keuangan di masa depan.

Di masa depan, penggunaan AI akan menjadi semakin umum digunakan di dunia pekerjaan dan perusahaan yang tidak mengadopsi penggunaan AI akan dianggap tertinggal serta tidak melek terhadap perkembangan teknologi yang semakin canggih. Oleh karena itu, penting rasanya bagi para akuntan dan profesional keuangan lainnya untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan teknologi ini. AI telah memberikan penawaran serta peluang yang dapat menguntungkan di dunia akuntansi, baik itu dari segi efisiensi, akurasi, maupun pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan AI secara cepat dapat mempermudah perusahaan untuk membuat proses pelaporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan dalam dunia akuntansi, khususnya dalam proses pelaporan keuangan. Selain itu, artikel ini akan mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada terhadap penggunaan dan penerapan AI di dalam sektor keuangan, khususnya akuntansi. Sehingga, peneliti hendak mengkaji dengan judul **“Menuju Masa Depan Akuntansi : Memanfaatkan Potensi Kecerdasan Buatan Dalam Pelaporan Keuangan.”**

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif yang berbasis pada studi literatur dan analisis data sekunder. Penulis mengumpulkan berbagai sumber dari penelitian terdahulu yang membahas tentang penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Melalui analisis literatur ini, penulis mengeksplorasi dampak AI terhadap efisiensi, akurasi, dan otomatisasi dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga meninjau berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengimplementasikan AI, termasuk aspek keamanan data, etika, dan pengaruhnya terhadap tenaga kerja. Dengan pendekatan ini, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan potensi AI dalam mengubah proses pelaporan keuangan serta memberikan wawasan mengenai adaptasi teknologi tersebut di sektor akuntansi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah proses penyusunan dan penyajian informasi keuangan perusahaan dalam bentuk laporan resmi yang digunakan untuk menilai kerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas suatu entitas. Selain itu, Fahmi (2012) di dalam penelitian (Herawati,

2019) menjelaskan bahwa laporan keuangan diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana suatu perusahaan untuk mencapai keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi di antara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan membantu para pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, kreditor, dan regulator dalam mengambil keputusan yang tepat untuk sebuah usaha maupun perusahaan. Berikut ini adalah beberapa elemen utama dalam pelaporan keuangan yaitu.

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik. Aset menunjukkan semua yang dimiliki oleh suatu perusahaan baik itu aset lancar seperti kas dan piutang maupun aset tetap seperti bangunan dan mesin. Dari neraca dapat mempermudah dalam melihat likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi ialah laporan yang menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama periode tertentu yang biasanya dilampirkan dalam setahun atau kuartal. Dalam laporan laba rugi dapat melihat pendapatan, biaya, dan laba bersih yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Pendapatan perusahaan mencerminkan hasil penjualan atau jasa yang disediakan, sedangkan biaya meliputi semua pengeluaran yang digunakan untuk menjalankan operasi seperti biaya produksi, penjualan, dan administrasi.

3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas berfungsi untuk mencatat pergerakan kas masuk dan keluar dari operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan perusahaan. Arus kas dari operasi menunjukkan kas yang dihasilkan dari kegiatan bisnis utama perusahaan, sedangkan arus kas investasi mencerminkan pengeluaran dan pemasukan dari pembelian atau penjualan aset. Arus kas dari pendanaan menunjukkan aktivitas seperti penerbitan saham atau pelunasan utang.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini menggambarkan perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode pelaporan, termasuk kontribusi modal tambahan, pembagian dividen, dan laba yang ditahan.

Penerapan Kecerdasan Buatan Dalam Akuntansi Keuangan

Penggunaan kecerdasan buatan dalam akuntansi keuangan dapat mempermudah pekerjaan para akuntan dalam pembuatan laporan keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pasyarani, 2023) menjelaskan mengenai penerapan kecerdasan buatan yang membawa perubahan yang signifikan dalam cara perusahaan dalam mengelola dan menganalisis data keuangan. AI dapat membantu dalam otomatisasi berbagai tugas rutin seperti pengolahan data besar dan penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya harus memerlukan waktu yang lama jika dikerjakan oleh manusia. Dengan menggunakan teknologi seperti ini *machine learning* perusahaan dapat mendeteksi pola dan anomali dalam data, sehingga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pelaporan keuangan. Selain itu, banyak sekali AI yang telah menyediakan informasi keuangan secara *real-time* yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat sasaran (Nugrahanti et al., 2023).

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Juniardi, 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam akuntansi keuangan dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akurasi dalam proses akuntansi. Selain itu, AI dapat membantu dalam otomatisasi tugas rutin yang mendukung pengembangan strategi bisnis dan menghadapi berbagai tantangan keterampilan serta pelatihan bagi profesional akuntansi. Namun, penggunaan AI membawa tantangan etika terkait objektivitas, privasi, transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan.

Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hasanah, 2024) menjelaskan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam akuntansi keuangan dapat membawa beberapa tantangan terutama dalam privasi data, transparansi pengambilan keputusan, dan bias algoritma. Meskipun AI dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi melalui otomatisasi terdapat beberapa kekhawatiran bahwa penggunaan data sensitif tanpa perlindungan yang memadai dapat mengakibatkan praktik yang tidak adil. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi tantangan tersebut agar integrasi AI dalam akuntansi dilakukan secara etis dan bertanggung jawab.

Peran Kecerdasan Buatan Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu tindakan atau solusi terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi, analisis alternatif, serta penilaian terhadap dampak dan konsekuensi dari setiap pilihan (Manel et al., 2023). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ramadhana et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pengambilan keputusan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pemrosesan data dan analisis

yang lebih mendalam dan prediksi yang lebih baik. AI membantu mengotomatisasi tugas rutin, mengurangi beban kerja manual dan memberikan akses cepat ke data yang relevan yang mendukung keputusan berbasis analisis.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Halim et al., 2023) menunjukkan bahwa kecerdasan buatan (AI) dan *big data* berperan dalam membantu pengambilan keputusan keuangan. Akuntan manajemen tidak lagi hanya menyediakan laporan keuangan, tetapi sekarang menjadi bagian penting dalam tim yang mengambil keputusan strategis dengan bantuan *big data*, perusahaan dapat memantau kinerja dan membandingkan hasil dengan standar yang lebih baik, yang membantu meningkatkan efektivitas. Big data juga memudahkan perusahaan untuk mengukur kinerja, merencanakan, dan mengendalikan proses bisnis secara lebih terintegrasi. Selain itu, big data membantu perusahaan memahami posisi pesaing di pasar dan merespons perubahan lebih cepat. Penggunaan AI memberikan keuntungan dengan mengubah data keuangan menjadi informasi bisnis yang lebih mudah digunakan untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini juga membuka peluang baru untuk mempelajari lebih lanjut tentang peran *Fintech*, AI, *Cloud*, dan *Blockchain* dalam akuntansi ke depannya.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Hendrian et al., 2024) menunjukkan bahwa AI dapat mengidentifikasi solusi potensial melalui prediksi masalah yang sedang dihadapi dengan menguji berbagai variabel dan kondisi. Dengan kemampuan optimasi dan pemberian rekomendasi, AI memungkinkan perusahaan untuk mempertimbangkan berbagai skenario sebelum mengambil keputusan. Algoritme pembelajaran mesin pada AI semakin canggih seiring dengan bertambahnya data, memungkinkan AI terus menyempurnakan solusi berdasarkan situasi dan informasi baru. AI juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja organisasi dengan integrasi ke dalam proses pengambilan keputusan. Meskipun AI sangat membantu, tidak semua tugas manusia dapat digantikan, terutama dalam aspek layanan pelanggan, di mana penggunaan AI sebagai operator publik dapat berdampak negatif terhadap persepsi kontrol dan hubungan antara organisasi dan publik.

Potensi Kecerdasan Buatan Dalam Pelaporan Keuangan

Kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi yang luar biasa dalam pelaporan keuangan, mengubah cara perusahaan menyusun dan menyajikan informasi keuangan. Dengan kemampuan untuk mengolah data besar dengan cepat dan efisien, AI dapat mengotomatisasi proses pelaporan, mengurangi beban kerja manual, dan mempercepat waktu penyajian laporan.

Selain itu, AI dapat mendeteksi pola, anomali, dan kesalahan dalam data keuangan, sehingga membantu perusahaan mengidentifikasi masalah lebih awal dan mengambil tindakan pencegahan.

Kecerdasan buatan (AI) berpotensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses audit, meskipun peran auditor manusia tetap penting. AI dapat menganalisis data dan mengenali pola kesalahan dalam laporan keuangan, sehingga membantu auditor dalam pengujian dan analisis. Meskipun teknologi ini menawarkan kemudahan, auditor perlu memiliki keterampilan teknis untuk memahami dan menafsirkan hasil analisis yang diberikan. Selain itu, skeptisisme profesional sangat diperlukan agar auditor tidak sepenuhnya bergantung pada teknologi, sehingga kesimpulan yang diambil tetap valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, penerapan AI dalam audit dapat memperkuat proses pelaporan keuangan tanpa menghilangkan pentingnya intervensi manusia (Pratama et al., 2024).

Bukan dalam hal audit saja, kecerdasan buatan (AI) juga memiliki potensi besar dalam pelaporan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penggunaan AI dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam administrasi dan pelaporan keuangan, serta memperbaiki pemasaran digital melalui analisis data pasar dan pelanggan. Dengan menganalisis data dan mengotomatisasi tugas rutin, AI membantu UMKM membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Meskipun tantangan teknis dan etika perlu diatasi, kolaborasi antara manusia dan teknologi dapat memberikan manfaat berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan bisnis UMKM.

Kemudian, menyatakan bahwa (Handayani et al., 2024) kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi besar dalam mentransformasi pelaporan keuangan dengan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyampaian informasi. Namun, tantangan etika, privasi, dan sosial perlu dihadapi secara bertanggung jawab. Penggunaan AI dalam komunikasi telah mengubah pola komunikasi tradisional, dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami implikasi sosial dan etika dari teknologi ini. Sangat adanya sebuah peraturan yang lebih ketat dalam pengelolaan AI dan pendidikan masyarakat untuk memastikan informasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi.

Potensi kecerdasan buatan (AI) dalam pelaporan keuangan menunjukkan bahwa AI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan proses pelaporan keuangan. Dengan kemampuan menganalisis *big data* secara otomatis dan mendeteksi kesalahan serta anomali, AI membantu perusahaan mengidentifikasi masalah lebih awal dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Selain itu, AI dapat membantu penyusunan laporan keuangan lebih cepat, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan

tepat waktu. Namun, meskipun AI menawarkan banyak keuntungan, tantangan seperti privasi data, etika, dan transparansi tetap harus dihadapi. Penggunaan AI harus dilakukan secara hati-hati dan dengan pengawasan yang baik, sehingga teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga menjaga integritas dan keamanan data keuangan (Amelia et al., 2024). Potensi besar AI dalam pelaporan keuangan juga memberikan peluang bagi perusahaan, terutama dalam menghadapi persaingan dan memanfaatkan teknologi untuk keunggulan kompetitif di masa depan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam akuntansi keuangan memiliki potensi besar untuk mengubah cara perusahaan dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan. AI mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan otomatisasi dalam berbagai tugas akuntansi rutin, seperti penyusunan laporan keuangan dan pemrosesan data berskala besar. Teknologi ini juga membantu dalam mendeteksi kesalahan dan anomali, serta menyediakan informasi keuangan secara real-time, yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan strategis. Meskipun AI menawarkan banyak manfaat, penerapannya juga menimbulkan beberapa tantangan, seperti kekhawatiran mengenai etika, privasi data, dan dampaknya terhadap ketenagakerjaan di sektor akuntansi. Oleh karena itu, penerapan AI memerlukan pengawasan dan pengelolaan yang cermat untuk memastikan keamanan data dan penggunaan yang bertanggung jawab.

Sebagai saran, akuntan perlu terus meningkatkan kompetensinya di bidang teknologi dan analisis data agar dapat memanfaatkan AI secara optimal. Perusahaan juga harus menerapkan regulasi yang ketat mengenai privasi dan keamanan data untuk melindungi informasi keuangan yang sensitif dari ancaman pelanggaran privasi dan serangan siber. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk mematuhi pedoman etika dalam penggunaan AI, dengan memperhatikan transparansi dan akuntabilitas, serta meminimalkan potensi bias dalam algoritma. Pengawasan manusia tetap diperlukan untuk memastikan hasil yang diberikan AI akurat dan dapat diandalkan, sehingga integrasi teknologi ini dapat memberikan manfaat maksimal tanpa mengabaikan aspek penting terkait tanggung jawab sosial dan etika.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, R., & Benardi, B. (2024). Masa depan akuntansi: Akankah AI menggantikan akuntan. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(3), 171–180. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i3.653>
- Amilatul Khasanah, Milatul Aini, & Gunawan Aji. (2024). Menuju masa depan akuntansi: Akuntansi di era big data dan kecerdasan buatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2).
- Halim, M., & Aspirandi, R. M. (2023). Peran akuntansi manajemen strategik terhadap pengambilan keputusan bisnis melalui analisis big data dan artificial intelligence: Suatu studi literature review. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(1), 110–128. <https://doi.org/10.32528/jiai.v8i1.11878>
- Handayani, D. S., Kaunang, R., Sondang, S., & Irwansyah, I. (2024). Manfaat dan potensi masalah penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam komunikasi publik. *Co-Value: Jurnal Ekonomi Koperasi dan Kewirausahaan*, 14(12). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i12.4334>
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, U. (2024). Privasi data dan transparansi: Tantangan etis dalam penerapan artificial intelligence (AI) di bidang akuntansi. *Jurnal Bisnis Digital dan Manajemen*, 1(1).
- Hendrian, H., Purwana, D., Saparuddin, S., & Wahono, P. (2024). Peran artificial intelligence (AI) dalam proses pengambilan keputusan terhadap kinerja organisasi: Analisis SLR. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 516–524. <https://doi.org/10.54373/ifjeb.v4i2.1295>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1).
- Juniardi, E. (2024). Peran dan praktik artificial intelligence akuntansi: Systematic literature review. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Lestari, N., Jafar, R. F., Febriyanti, N., Saleh, N., Rahmadani, I., & Arsal, M. (2024). Penerapan kecerdasan buatan dalam akuntansi keuangan: Tantangan dan peluang. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2).
- Manel, H. A., Sania, W., Fadhillah, N., & Mahmud, A. (2023). Implementasi artificial intelligence dalam sistem informasi akuntansi dan manajemen. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 3460–3467. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1181>
- Maryani, M., & Sari, F. (2023). Pengembangan model akuntansi yang berbasis kecerdasan buatan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 44–49. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i4.687>
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., & Andaningsih, I. R. (2023). Transformasi praktik akuntansi melalui teknologi: Peran kecerdasan buatan, analisis data, dan blockchain dalam otomatisasi proses akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(3), 213–221. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.644>

- Pasyarani, L. (2023). Revitalisasi akuntansi dengan penerapan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). *Jurnal Ilmu Data*, 3(2).
- Pratama, N. S., Nahong, S., Nggi, A., Suri Leki, R., & Bhebhe, C. (2024). Pengaruh kecerdasan buatan dalam proses audit keuangan: Tantangan dan peluang di era digital. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 2(12), 1181–1190. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i12.2333>
- Ramadhana, R. Z., & Nasution, M. I. P. (2024). Analisis dampak penerapan teknologi AI pada pengambilan keputusan strategis dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 161–168. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.579>